

### STRATEGI GURU TK DALAM MENJAGA PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK USIA DINI DI RA AL-MUHKLISIN WARU TIMUR

Any Faridatus Supatmi<sup>1</sup>, S. Fathiyatul Jannah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Marliyyah Pamekasan

<sup>1</sup>fhanezeefhanezee@gmail.com<sup>✉</sup>, <sup>2</sup>amirasyafa04@gmail.com<sup>✉</sup>

#### Article Info

#### Abstrak

**Kata Kunci:** Tujuan peneliti untuk mengetahui (1) bagaimana Strategi Bimbingan guru TK dalam menjaga Perkembangan Anak usia Dini (2) kendala guru dalam menjaga perkembangan Anak usia Dini (3) faktor pendukung perkembangan psikologi Anak usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) yaitu menggunakan metode-metode pengajaran yang berbeda dan adanya perencanaan seperti apa pelajaran yang akan di ajarkan yang berkaitan dengan perkembangan psikologi 2) kendala yang dihadapi dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini adalah ketika menghadapi anak yang IQ nya lemah, sabar dalam menghadapinya karena pada usia dini lain halnya denganyang sudah SD.3) Faktor pendukung perkembanga anak usia dini. yaitu seperti media pembelajaran yang ada di lembaga itu sendiri seperti alat permainan, alat praga, alat penulis, APE, buku modul, dan alat menggambar itu semua sangat mendukung bagi siswa.

#### Abstrack

**Keyword:** *The aim of the researcher is to find out (1) how kindergarten teacher Guidance 1; Strategy, 2; Strategies in maintaining Early Childhood Development (2) teacher constraints in Psychology, 3; maintaining early childhood development (3) Supporting factor for early childhood Early Childhood, 4; type of case study research. Data collection techniques in this study were interviews, Taecher observation, and documentation. The data analysis techniques in this study were data reduction, data presentation drawing. The results of the study reveal that 1) using diffrenter teaching methods and planning what lessons will be taught related to psycological daelopment 2) the obstacles faced in maintaining the psycological development of early chidhood are when dealing wiht children whose IQ is weak, be patient in dealing wiht it because at an early age it is different from those who are already in elementary school. 3)Supporting factor for early childhood development. such as learning media that exist in the intitution itself such as game tools, APE, module books, and drawing tools that are all very supportive for students.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat membantu individu menyempurnakan perkembangan potensi-potensinya dalam menghadapi kesulitan dan berlaku sepanjang hayat yang mengarah kepada kemajuan diri seseorang. Keberadaan pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan mungkin juga lebih rendah. Oleh karenanya keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dikatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas atau karakter bangsa (manusia) itu sendiri.”<sup>1</sup> Pada dasarnya pendidikan tidak lain adalah bertujuan untuk membentuk pribadi yang berkualitas, baik secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan juga merupakan aspek penting dalam membina dan mengembangkan berbagai potensi karena sasaran atau objek pendidikan tidak hanya aspek akademis saja tetapi pendidikan juga merupakan aspek kepribadian, sosial dan nilai-nilai religious dalam pembentukan manusia seutuhnya. Salah satu aspek yang sangat penting di dalam pendidikan adalah seorang guru, guru sangat berperan didalam pendidikan karena guru lah yang menjadi jembatan ilmu untuk siswanya. Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak yang dilakukan di tiga tempat yaitu: keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda, dan ketiganya disebut Sistem Trisentra.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak cukup hanya membuat orang pandai tetapi juga harus mampu menciptakan karakter yang baik dan nilai-nilai luhur dalam dirinya. Karena untuk menggapai kesuksesan tidak cukup hanya bermodalkan kepandaian intelektual saja, kepintaran yang dimiliki oleh seseorang hanya berkontribusi 20% dari keberhasilan seseorang, selebihnya 80% amat ditentukan oleh sederet potensi-potensi yang berkaitan dengan karakter.<sup>3</sup>

Anak adalah harta yang paling berharga bagi orang tua tak jarang setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik bagi anak mereka salah satunya adalah pendidikan. Anak merupakan individu yang sedang berkembang menuju ke arah kedewasaan maka dalam perkembangannya, seorang anak membutuhkan sosok yang dapat mengerti dirinya dan dapat mengarahkan potensi yang dimilikinya kearah yang baik dan benar untuk mencapai kepada kedewasaanya.<sup>4</sup>

Strategi guru dalam mengembangkan psikologi pada anak merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakupo pendekatan, model,

<sup>1</sup>Lia Rica P dan Dian Eka Priyantoro, ‘*Manajemen Pendidikan Karakter AUD*’, *Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2017), hlm. 31.

<sup>2</sup>Ni Yoman Sudiani, ‘*Pendidikan Karakter Melalui Gending Rare Studi Etnografi Pada Anak Usia Dini Di Desa Adat Tenganan Pringsingan, Kabupaten Karang Asem Provinsi Bali*’, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.1 (2015), hlm. 53.

<sup>3</sup>Juwairiah, ‘*Membentuk Karakter Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Cerita Rakyat Dari Aceh*’, III (2017), hlm. 2.

<sup>4</sup>Ihsana El-khuluqo, ‘*Manajemen PAUD pendidikan Taman Kehidupan Anak*’, (yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm.6.

metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.<sup>5</sup>

Pendidikan bagi anak usia dini kini mulai mendapat perhatian karena potensi seorang anak dapat di asah atau di kembangkan sejak mereka berusia 0-6 tahun yang biasa kita dengar dengan masa golden age atau masa keemasan, masa golden age ini tidak dapat terulang kembali dimana potensi seorang anak harus benar-benar diperhatikan. Pada masa ini biasanya setiap orang tua menitipkan anak mereka pada lembaga-lembaga PAUD yang dipercaya mampu menumbuh kembangkan bakat dan mengasah otak anak untuk siap melangkah pada jenjang selanjutnya diantaranya seperti TK(Taman Kanak-kanak), KB (kelompok Bermain), Day Care, TPA (Taman Pengajaran Al-quran), RA (Raudathul Atfal) dan lain sebagainya.

Anak usia dini sering juga disebut sebagai anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang sangat tepat untuk meletakkan dasar pertama dan paling utama dalam mengembangkan dan meningkatkan berbagai potensi atau kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial dan emosi serta agama dan moral yang dimiliki anak.<sup>6</sup> Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani proses tumbuh dan kembang dengan cepat, sehingga dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang pertumbuhan dan perkembangan yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya, sebab perkembangan kecerdasan anak usia dini sangat luar biasa. Usia ini merupakan kehidupan yang unik dan berada di masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani maupun rohani anak usia dini yang berlanjut seumur hidup, tahap demi tahap dan saling berkesinambungan.<sup>7</sup>

Salah satu tugas perkembangan psikologi anak untuk mencapai tahapan tersebut adalah menumbuhkan kecerdasan sosial, emosional dan tingkah laku sesama manusia. Perkembangan kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas. Perkembangan sosial anak usia dini pada dasarnya ialah anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya, mempunyai sahabat, mandiri, dan suka berbagi. Sementara itu, dari sisi perkembangan emosional anak usia dini yaitu dapat mengekspresikan reaksi terhadap orang lain dan dapat mengontrol perasaannya.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting bagi anak terutama membangun karakter. Guru harus berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator. Dalam tugasnya guru akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya. Membangun karakter anak sejak dini, harapannya agar anak sejak dini memiliki karakter yang baik. Membangun karakter anak dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal.<sup>8</sup>

Perkembangan kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam

---

<sup>5</sup>Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36.

<sup>6</sup>Nova Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 97-98.

<sup>7</sup>Mulyasa, *Menejemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung :PT Remaja Rosda karya, 2016), 16.

<sup>8</sup>Meylan Saleh, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Se-Kecamatan Limboto', *Dosen FIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2017.

meluapkan perasaannya ketika berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan kecerdasan sosial dan emosional adalah kemampuan seseorang yang memiliki kepekaan untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi atau menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Dalam perkembangan dunia pendidikan, sosial dan emosional adalah suatu hal yang sangat penting selain perkembangan kognitif. Karena dengan adanya perkembangan psikologi anak usia dini dapat berpengaruh di lingkungan masyarakat. Ketika anak usia dini sudah dapat mengkondisikan diri dengan lingkungannya maka fungsi sosial dan emosionalnya akan semakin baik.

Perkembangan sosial dan emosional ialah suatu aspek yang penting dalam perkembangan anak. Aspek yang dikembangkan dari perkembangan sosial dan emosional anak adalah menolong dan simpati terhadap orang lain. Aspek ini merupakan kunci utama bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya sebagai makhluk sosial. Maka dari itu, perlunya pembiasaan bagi anak agar adanya kesadaran diri, saling tolong menolong, dan simpati kepada siapa saja, baik kepada guru, orang tua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, perlu adanya pendidik untuk mengarahkan. Istilah pendidik atau guru dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Selain itu guru juga diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.<sup>11</sup>

Pentingnya penelitian ini untuk pendidikan anak usia dini adalah agar para guru mengetahui bahwa menjaga perkembangan psikologi sangat penting untuk diajarkan kepada anak sejak dini. Sebab, dengan adanya strategi perkembangan psikologi anak dapat berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkungannya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, dapat bersikap empati, memiliki keterampilan dalam bersosial, bertanggungjawab, mandiri, dapat memotivasi diri sendiri atau orang lain, dan lainnya. Hal ini dapat membantu guru dalam melihat perkembangan psikologi yang dimiliki oleh anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu para guru dalam menggunakan strategi atau metode yang sesuai untuk menjaga perkembangan psikologi anak usia dini pada aspek kesadaran diri, rasa tanggungjawab, dan perilaku prososial. Adapun metode yang dapat membantu guru dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan sebelum masuk kelas diajari baris-berbaris, menggunakan metode belajar membaca Al-Qur'an (At-Tanzil), media buku belajar membaca dan menulis, membaca satu persatu ke depan, metode menggambar, metode pemberian tugas, metode bermain sosial, dan metode bermain sambil belajar secara berpusat.

<sup>9</sup>Rasyid Harun, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gama Media, 2012), 249.

<sup>10</sup>Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gama Media, 2012), 249.

<sup>11</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2013), 24.

Penelitian sangat penting karena dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini memerlukan strategi atau metode yang sesuai, baik menggunakan metode pembiasaan, metode pemberian tugas, maupun metode bermain sosial. Dengan adanya strategi atau metode tersebut guru dapat menjaga dan meningkatkan kesadaran diri, rasa tanggungjawab, dan perilaku prososial yang ada pada anak usia dini. Perkembangan psikologi anak dapat dilihat ketika belajar, mulai dari masuk sekolah sampai pulang, seperti menyapa teman sebayanya ketika bertemu dan selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.

Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Desa Waru Timur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan model pembelajaran Sentra dimana selalu menerapkan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan di sekolah yang akan memberikan stimulus yang tepat bagi anak usia dini. Di Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin, para pendidik menerapkan pembiasaan sebelum masuk kelas diajari baris-berbaris, menggunakan metode belajar membaca Al-Qur'an (At-Tanzil), media buku belajar membaca dan menulis, membaca satu persatu ke depan, metode menggambar, metode pemberian tugas, metode bermain sosial, dan metode bermain sambil belajar secara berpusat.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Peneliti di Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin, perkembangan Psikologi anak usia dini masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perilaku sebagian anak yang masih kurang dalam kesadaran dirinya, rasa percaya dirinya, kedisiplinannya, sikap tanggung jawabnya, dan perilaku prososialnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya menjaga perkembangan Psikologi anak usia dini sehingga memerlukan strategi yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam menjaga perkembangan psikologi pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak RA Al-Mukhlisin. Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Bimbingan Guru Tk (Taman Kanak-Kanak) Dalam Menjaga Perkembangan Psikologi Anak Usia Dini Di Ra Al-Mukhlisin Waru Timur"

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*) yang pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang sedang diselidiki (Mardalis, 2004: 24). Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini berupa perkembangan psikologi anak usia dini di RA Al-Mukhlisin Waru timur. Sedangkan dalam penelitian ini objeknya berupa strategi guru dalam menjaga perkembangan anak usia dini di RA Al-Mukhlisin waru timur. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dengan uji kredibilitas dengan pendekatan triangulasi teknik dan sumber.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

RA Al-Mukhlisin beralamat di Jl.pancong warutimur waru pamekasan. Raudlatul Athfal (RA) diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di

masa yang akan datang. Oleh karena itu layanan RA harus di rancang dengan seksama dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang. Memahami kondisi tersebut, maka kurikulum RA Al-mukhlisin memandang perlu untuk mengembangkan kurikulum tingkat satuan RA. Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 tahun 2014).

Kurikulum tingkat satuan RA kurikulum RA Al-mukhlisin disusun oleh tim pengembang lembaga yang terdiri dari kepala sekolah, yayasan, tim guru dan komite orang tua dengan bimbingan pengawas madrasah/RA kurikulum RA Al-mukhlisin disusun sebagai acuan penyelenggaraan dan pengolahan keseluruhan program dan pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum RA Al-Mukhlisin juga di jadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai tolak ukur untuk mengukur peningkatan dan perbaikan motto satuan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan.

RA Al-Mukhlisin pancong warutimur pamekasan mulai beroperasi pada tahun 1987 tepatnya pada tanggal 06 januari 1987 yang diprakarsai oleh Bapak Samsul Bahri selaku kepala kantor kementerian agama kabupaten pamekasan.

Penelitian tentang Strategi Guru TK dalam menjaga perkembangan Psikologi anak usia dini, data yang berhasil peneliti kumpulkan berdasarkan pada triangulasi tehnik yaitu tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi dan hasil penelitian yang di dapat dari triangulasi sumber baik sumber utama, kunci, dan pendukung. Adapun sumber data utama dari Ibu Anis Wahyuni selaku WK kesiswaan sekaligus wali kelas RA. B Sumber Kunci adalah guru RA yaitu Ibu Lailatul Fajriyah, sedangkan sumber pendukung penelitian adalah Ibu Yuliatin.

Berdasarkan pada tehnik pengumpulan data dengan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan strategi guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini, maka hasil yang didapat bahwa dari 3 guru yaitu Ibu Anis Wahyuni, Lailatul Fajriyah, dan Ibu Yuliatin memiliki strategi yang berbeda dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini. Adapun penjelasan objek penelitian dari segi strategi dalam menjaga perkembangan psikologi anak dapat di jelaskan sebagai berikut :

### **1. Strategi guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini**

Penelitian ini di mulai dengan mengumpulkan data dari strategi guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini di RA Al-Mukhlisin waru timur waru pamekasan yang peneliti anggap sebagai studi dalam penelitian ini. Kemudian peneliti meneliti tentang perkembangan psikologi anak usia dini yang di anggap sebagai kasus dalam penelitian ini, peneliti harus meneliti sejauh mana tingkat perkembangan psikologi anak usia dini di RA Al-Mukhlisin waru timur. Maka berdasarkan kedua data tersebut, kemudian peneliti meneliti dan mencari tahu tentang strategi , kendala, dan faktor pendukung guru TK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa strategi guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini di RA Al-Mukhlisin waru timur. Dengan metode-metode pengajaran yang berbeda dan adanya perencanaan seperti apa pelajaran yang akan di ajarkan yang berkaitan dengan perkembangan psikologi anak, melakukan apel setiap pagi, membaca do'a-do'a sebelum belajar, melakukan tegur sapa, mengecek kehadiran siswa,

memberikan penilaian kepada mereka dari apa yang sudah mereka tulis, dan selalu memberikan pengarahan terhadap mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti pelaksanaan dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini. Teknik yang digunakan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada mereka, bernyanyi, dan me review kembali, menarik perhatian anak, humoris DLL.

Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar. Kesigapan dan ketepatan guru dalam menyiapkan bahan dan alat seperti alat peraga, buku panduan membaca dan sebagainya, tidak cukup dengan panduan membaca latin saja mereka juga di ajari membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode praktis membaca Al-Qur'an (At-Tanzil) supaya anak-anak setelah pindah ke jenjang yang lebih tinggi mereka sudah baik dalam penulisan dan membacanya.

## **2. Kendala guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini**

kendala yang dihadapi dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini adalah ketika menghadapi anak yang IQ nya lemah , sabar dalam menghadapinya karena pada usia dini lain halnya dengan yang sudah SD.

## **3. Faktor pendukung**

Faktor pendukung guru dalam menjaga perkembangan anak usia dini yaitu seperti media pembelajaran yang ada di lembaga itu sendiri seperti alat permainan, alat praga, alat penulis, APE, buku modul, dan alat menggambar itu semua sangat mendukung bagi siswa tidak harus selalu menulis karena di tingkat RA menulis itu terlalu membosankan menurut mereka. mereka itu butuh bermain, tapi sebagai guru yang kreatif harus pandai-pandai menyelingi antara permainan, membaca dan menuli.

## **D. KESIMPULAN**

Penelitian yang di lakukan di RA Al-Muhklisin waru timur yang berfokus pada strategi guru TK dalam menjaga perkembangan anak usi dini, yaitu: pertama strategi guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini di RA Al-Muhklishin waru timur menggunakan beberapa metode yakni: (a) Metode menulis pada buku dan papan tulis yaitu menulis latin dan arab supaya setelah keluar dari lembaga bisa menulis latin dan arab. (b) Metode membaca buku panduan dan Al-qur'an (At-Tanzil). (c) Metode pendekatan terhadap peserta didik agar mudah dalam penyampaian pelajaran. (d) mereview kembali hasil dari pelajaran yang sudah di ajarkan. (e) memberikan penilaian dari apa yang sudah di ajarkan kepada mereka. Kedua kendala guru TK dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini yakni: (a) sabar ketika menghadapi anak yang IQ nya lemah. (b) Ketika menghadapi anak yang malas belajar. Ketiga faktor pendukung dalam menjaga perkembangan psikologi anak usia dini, yakni Media pembejaran yang ada di lembaga seperti alat permainan, alat praga, alat tulis, APE, buku modul, dan alat menggambar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Rica, L. P & Priyantoro, D. E. (2017). Manajemen Pendidikan Karakter AUD. *Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 02(01).



Sudiani, N. Y. (2015). Pendidikan Karakter Melalui Gending Rare Studi Etnografi Pada Anak Usia Dini Di Desa Adat Tenganan Pringsingan, Kabupaten Karang Asem Provinsi Bali. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.1 (2015), h. 53.

